

BAB V

PENUTUP

Bagian akhir bab ini akan dikemukakan tentang pokok yang disajikan sebagai pemahaman penelitian, sehingga semua hasil penelitian dari rumusan masalah pada bab I dan temuan pada bab IV. Setelah peneliti menyelesaikan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan (*Library Researach*) “ Pendidikan Toleransi Antar – Umat Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Buku Ajar PAI SMA Kelas XI Terbitan Kementerian dan Kebudayaan) diperoleh dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Materi toleransi pada buku ajar PAI kelas XI Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tidak bertentangan dengan ajaran Islam, akan tetapi terwujudnya toleransi beragama diharapkan memahami toleransi karena Harun Nasution menyatakan bahwa toleransi beragama akan terwujud jika meliputi lima hal berikut: *Pertama*, Mencoba melihat kebenaran yang ada di luar agama lain. *Kedua*, Memperkecil perbedaan yang ada di antara agama-agama. *Ketiga*, Menonjolkan persamaan-persamaan yang ada dalam agama-agama.

Keempat, Memupuk rasa persaudaraan se-Tuhan. *Kelima*, Menjauhi praktik serang-meny Serang antar agama.

2. Kelemahan dan kelebihan dalam materi toleransi pada buku ajar PAI kelas XI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu kekurangan dapat dilihat dari beberapa hal :
 - a. Untuk isu yang sangat penting, porsi yang ada di dalamnya terasa sangat minim sehingga dikhawatirkan penerimaan pemahaman para siswa terhadap isu toleransi sangat rendah.
 - b. Apa yang disampaikan dalam buku masih terlalu normatif, ia tidak membahas misalnya sejauhmana batasan seseorang bersikap toleransi terhadap pihak lain yang tidak toleran? Fritjof Schoun mengemukakan bahwa pengembangan toleransi beragama bukan sekedar dari tolong menolong maupun bekerjasama melainkan upaya yang harus dilakukan dengan cara memahami eksistensi agama itu sendiri melalui langkah-langkah strategis dan sistematis untuk membangun kesadaran, pemahaman dan sikap positif terhadap realitas keragaman.
 - c. Pembahasan soal dampak dari intoleransi masih bersifat sosial dan universal, sebagian antara KI dan KD ada ketidak sesuaian dengan materi pembahasan yang memprioritaskan pemahaman ilmu tajwid dari pada pemahaman toleransi.

Sedangkan kelebihan materi toleransi dapat dilihat dari beberapa hasil pembahasan antara lain :

- a. Adanya gambar atau ilustrasi yang membuat pembaca lebih mudah mencerna mengenai pesan utama yang hendak disampaikan si penulis.
 - b. Dasar dari urgensi tema toleransi sangat aktual, yakni terkait isu persatuan bangsa dan tawuran antar pelajar. Radikalisme juga mendapat porsi dalam bahasan ini.
 - c. Melalui grafis yang ada, siswa juga sekaligus berlatih untuk menangkap pesan yang hendak disampaikan dalam sebuah gambar.
 - d. Ketika membahas tema toleransi, buku ini juga mengajarkan kepada para siswa bagaimana membaca al-Qur'an secara tepat baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya.
3. Urgensi Toleransi pada buku ajar PAI kelas XI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan realitas ke – Indonesiaan saat ini yaitu sikap toleran memang harus ditanamkan sejak dini terutama terhadap para remaja pada rentang usia 13-18. Sebuah periode usia yang rentan akan berbagai polusi paham yang tidak jarang menimbulkan destruksi. Mengingat secara psikologis periode ini dianggap penuh dengan kebingungan, disorientasi, dan secara sosial-psikologis terisolasi. Menurut Sarlito Wirawan, anak remaja yang masih awam berbagai paham yang ada serta secara psikologis tengah mencari identitas diri, nampaknya rentan terkena dampak berbagai perilaku dengan realitas yang ada.

B. Rekomendasi ilmiah

Setelah melakukan penelitian tentang pendidikan toleransi antar–umat beragama dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam (Telaah atas Buku Ajar PAI SMA kelas XI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan:

1. Pendidikan toleransi antar umat beragama dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam (Telaah atas Buku Ajar PAI SMA kelas XI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), konsep materi toleransi harus diperluas dengan penekanan pada bahan ajar, sehingga pemahaman toleransi dapat direalisasikan.
2. Terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan konsep toleransi pada buku ajar tersebut, yaitu minimnya isu yang sangat penting, sehingga dikhawatirkan penerimaan pemahaman para siswa terhadap isu tersebut sangat rendah. Karenanya perlu adanya penerapan konsep toleransi yang sedang populer dalam muatan buku ajar PAI.
3. Urgensi toleransi antar umat beragama pada buku ajar PAI tersebut sebagian sesuai dengan pemikir islam, sehingga perlu ditanamkan konsep toleransi sejak dini, karena toleransi dalam pergaulan hidup antara umat beragama di dasarkan pada tanggung jawab pemeluknya.

C. Saran

Penelitian yang penulis lakukan atas buku Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Telaah atas Buku Ajar PAI SMA kelas XI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), masih memiliki banyak kekurangan, para penulis (Mustahdi dan Mustakim) serta tim penerbit Kemendikbud, sebaiknya melakukan perbaikan sehingga diharapkan terdapat versi revisi atas buku PAI terbitan Kemendikbud tersebut.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berarti, khususnya bagi penulis dan akademik serta para ilmuwan sebagai pemerhati kemajuan dan perkembangan Pendidikan Agama Islam. Mohon maaf apabila ada hal yang tidak berkenan.